

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis perolehan data pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses PJJ Sekolah Dasar di Kecamatan Cicendo Kota Bandung” maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Gambaran kompetensi profesional guru sekolah dasar di Kecamatan Cicendo Kota Bandung berada pada kategori sangat baik. Kompetensi profesional guru yang dimaksud dalam penelitian ini diukur melalui lima dimensi, diantaranya: penguasaan materi pembelajaran, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Secara keseluruhan indikator pada variabel X ini berkategori sangat baik (4,32). Adapun dimensi yang memiliki skor tertinggi adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan profesi (skor 4,49) dan dimensi yang memiliki skor terendah adalah pengembangan keprofesionalan

secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif (skor 4,11).

Gambaran kualitas proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Sekolah Dasar Kecamatan Cicendo Kota Bandung berada pada kategori Baik. Hal ini ditinjau dari segi normatif ekstrinsik yaitu peran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti merencanakan pelaksanaan PJJ, memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring dan luring. Adapun dimensi yang memiliki skor tertinggi yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan PJJ (skor 4,18) berada dalam kategori sangat baik dan dimensi yang memiliki skor terendah yaitu memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring (skor 3,75) berada dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai korelasi pada variabel X (Kompetensi Profesional Guru) dan Variabel Y (Kualitas Proses PJJ) berada pada interval koefisien cukup kuat dengan perolehan nilai sebesar 0,579. Adapun tingkat hubungan antara variabel X (Kompetensi Profesional) dan variabel Y (Kualitas Proses PJJ) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 18,525 + 0,625 X$. Artinya, setiap penambahan satu poin kompetensi profesional, maka akan meningkat pula kualitas proses pjj sebesar 0,625 dengan kata lain variabel X mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan variabel Y, begitu pula dengan variabel Y memiliki ketergantungan terhadap variabel X dengan arah perubahan positif. Sehingga hipotesis penelitian yang dirumuskan dapat diterima, yaitu terdapat

FARISYA NAQYRIZKIANI FAUZIAH ROCHMAN, 2021
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
KUALITAS PROSES PJJ SELAMA PANDEMI DI SEKOLAH DASAR
KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengaruh yang signifikan dari Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Proses PJJ Guru Sekolah Dasar Atas di Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas proses PJJ Sekolah Dasar di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut terdapat implikasi yang perlu dicermati dalam upaya meningkatkan kualitas proses PJJ melalui kompetensi profesional guru yaitu, sebagai berikut:

1) Kompetensi Profesional Guru

Implikasi penelitian ini bagi kompetensi profesional guru adalah guru mampu menguasai berbagai kemampuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Hal tersebut dimaksudkan agar guru memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dalam bidang keahliannya, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas melalui kompetensi profesional yang dimilikinya.

2) Kualitas Proses PJJ

Implikasi penelitian bagi kualitas proses PJJ adalah Implikasi penelitian ini bagi kualitas proses PJJ adalah dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19.

FARISYA NAQYRIZKIANI FAUZIAH ROCHMAN, 2021
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
KUALITAS PROSES PJJ SELAMA PANDEMI DI SEKOLAH DASAR
KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan agar dapat ditindaklanjuti. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

- 1) Indikator melakukan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif pada guru sekolah dasar di Kecamatan Cicendo Kota Bandung, berdasarkan hasil temuan berada dalam kategori sangat baik. Akan tetapi, terdapat beberapa sub indikator yang memperoleh kategori baik, yakni dalam hal melakukan penelitian tindakan kelas dan membuat karya tulis ilmiah dalam bidang pendidikan. Kedua sub indikator tersebut sangat penting untuk menunjang keprofesionalan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya menjadi lebih baik pula. Adapun rekomendasi yang diberikan oleh peneliti yaitu:

Guru mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) baik yang disediakan oleh pihak sekolah ataupun pemerintah, ikut serta dalam kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para

guru SD/MI, dan ikut serta dalam kegiatan penelitian kolaboratif.

- 2) Dalam rangka peningkatan kualitas proses PJJ secara keberlanjutan terdapat beberapa hal yang harus diupayakan yaitu, pihak sekolah harus meningkatkan layanan PJJ melalui : peningkatan kapasitas pendidik dengan mengikuti berbagai pelatihan, memberikan dukungan dan apresiasi agar guru dapat termotivasi untuk melakukan pengembangan profesi dan perluasan dukungan berbagai platform teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.